

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian *cross sectional* yaitu menggunakan kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara wawancara pada beberapa informan. Sedangkan untuk penyajian data kuantitatif dapat dilakukan dengan mengukur persentase sitasi.

#### **4.2. Waktu dan Tempat penelitian**

Penelitian ini didahului dengan survei pendahuluan pada minggu keempat bulan Desember 2018. Kemudian pengambilan data dilakukan pada bulan Januari sampai Februari 2019 di Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang Jawa Barat.

#### **4.3. Alat dan Bahan**

##### 4.3.1. Alat

Alat tulis, *tape recorder*, kamera digital

##### 4.3.2. Bahan

Lembar kuisisioner

#### **4.4. Prosedur penelitian**

##### 1. Tahap survei pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukan survei pendahuluan yang meliputi pengenalan wilayah tempat penelitian, melakukan pendekatan kepada perangkat desa serta melakukan observasi awal dengan menggali informasi kepada perangkat desa dan beberapa masyarakat yang dipilih secara acak berdasarkan informasi dari responden sebelumnya untuk menjadi informan kunci tentang kondisi dan kebiasaan masyarakat yang menjadi objek penelitian.

2. Tahap pengambilan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada informan yang merupakan sampel *snowball sampling*. Wawancara dilakukan secara semi-struktural dengan tipe pertanyaan *open ended*. Untuk menambah informasi yang diperlukan, peneliti juga menggunakan teknik observasi langsung pada kehidupan sehari-hari masyarakat. Wawancara kepada responden dilakukan dengan pertanyaan yang bersifat terbuka dan dibantu dengan alat perekam dan media kuisioner yang diisi oleh peneliti. Setiap tumbuhan obat yang digunakan dicatat nama lokalnya, bagian tumbuhan yang digunakan, cara peracikan, dan cara penggunaannya sebagai bahan obat untuk pengobatan.

3. Tahap pengumpulan data

Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara berupa nama lokal tumbuhan, bagian tumbuhan, cara pengolahan dan cara menggunakannya sebagai obat menurut informan yang merupakan masyarakat Desa Cigunungsari Tegalwaru Karawang di masukan pada *tabel*.

4. Determinasi

Determinasi dari suatu tanaman bertujuan untuk mengetahui kebenaran identitas tanaman tersebut, apakah tanaman tersebut benar-benar tanaman yang diinginkan. Dengan demikian kesalahan dalam pengumpulan bahan yang akan diteliti dapat dihindari.

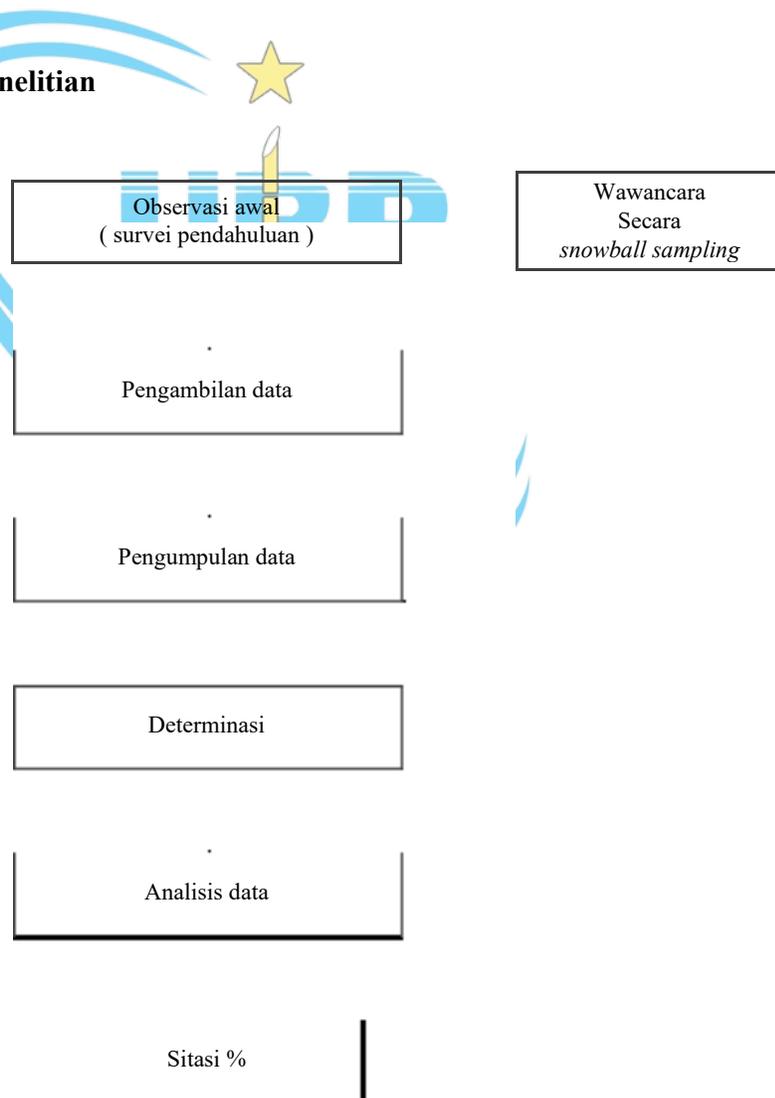
5. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui jenis-jenis penyakit, cara pengobatan, cara pengolahan dan tumbuhan-tumbuhan yang dipakai dalam pengobatan dengan menggunakan teknik deskripsi analisis kualitatif dimana peneliti menggambarkan keadaan fenomena yang diperoleh dan menggambarkan segala temuan-temuan atau peristiwa yang terjadi dilihatnya maupun didapatkan di lapangan, baik itu dari pengamatan secara langsung ataupun hasil wawancara. selanjutnya data yang telah didapatkan

dalam penelitian tersebut dianalisis dalam bentuk kata-kata untuk memperoleh simpulan.

Setelah itu, peneliti menganalisis dengan teknik kuantitatif untuk mencari sitasi dimana sitasi adalah tingkat kepopuleran atau keseringan pada ramuan obat pada tumbuhan berdasarkan bagian tumbuhan obat, sumber tumbuhan obat, cara pengolahan dan cara pengobatan. Teknik analisis data yang digunakan deskriptif kuantitatif menggunakan metode *Sitasi (%)*.

### 3.6 Diagram Alir Penelitian



**Gambar 3.1.** Diagram alir penelitian